

ABSTRAK

Studi Deskriptif
Aspek Seksualitas Penderita Paraplegia Di Pusat Rehabilitasi Yakkum
Miswadi
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Paraplegia merupakan kecacatan fisik yang disebabkan karena rusaknya sumsum tulang belakang, sehingga mengakibatkan pengiriman informasi dari organ ke otak atau sebaliknya menjadi terganggu atau bahkan terhenti. Kondisi ini mengakibatkan penderita tidak dapat mengontrol buang air besar dan buang air kecil, tidak dapat merasakan sensasi dan tekanan, dan terganggunya fungsi seksualnya, sehingga kemungkinan bagi mereka untuk mempunyai anak sangat kecil. Meskipun demikian hipotalamus mereka sebagai pusat seksual tidak mengalami masalah, sehingga mereka masih mempunyai dorongan seks dan kebutuhan seksual lainnya. Tentang dorongan seks juga banyak dijelaskan oleh ahli psikologi seperti Freud, Maslow dan Fromm. Secara sosial, sejak para penderita memasuki usia pubertas maka aspek seksualitasnya mulai berkembang secara nyata, sehingga ada tugas yang harus mereka jalani, seperti mempunyai anak. Kondisi yang saling bertentangan pada penderita paraplegia ini menimbulkan konflik seksual, sehingga mereka mengalami kecemasan. Apabila mereka tidak dapat mengatasinya secara rasional maka mereka mempunyai kecenderungan untuk menggunakan mekanisme pertahanan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika seksualitas penderita paraplegia berkaitan dengan konflik seksualnya yang disebabkan oleh faktor biologis, psikologis dan sosial, dan jenis-jenis mekanisme pertahanan diri yang digunakan untuk mengatasi konflik seksualnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga data diambil dengan menggunakan metode wawancara dan TAT. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan data dari hasil TAT dianalisis menggunakan teknik analisis Bellack. Subjek dalam penelitian ini adalah para penderita paraplegia di Pusat Rehabilitasi Yakkum yang sudah memasuki usia peubertas.

Hasil penelitian ini adalah semua subjek dalam penelitian ini mengalami konflik seksual, yaitu konflik tentang lawan jenis, konflik tentang pacaran, konflik tentang hal yang berhubungan dengan seks, konflik tentang kebutuhan akan seks, konflik tentang menikah, konflik tentang anak dan konflik tentang keinginan menjadi bapak atau ibu. Mereka juga mempunyai kecenderungan untuk menggunakan mekanisme pertahanan diri untuk mengatasi konflik seksualnya, jenisnya adalah denial, proyeksi, rasionalisasi, substitusi, represi, isolasi dan *displacement*.

Kata kunci: Paraplegia, seksual, konflik, kecemasan mekanisme pertahanan diri.

ABSTRACT

**Descriptive Research
Sexuality Aspects
of Paraplegia Sufferer at Yakkum Rehabilitation Center
Miswadi
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University Yogyakarta**

Paraplegia is a physical defect which caused by broken spinal cord and it make the information dispatch of organ to brain or the opposite of being disturb or stopped. Because of this condition, the paraplegia sufferer could not control if they want to mird or mash, could not feel the sensation and pressure and sexual disfunction that created a difficulty to have a child. But actually, the hypothalamus as a sexual center doesn't has a problem and it could make them still have a libido and sexual needs. Freud, Maslow, and Fromm have explained about the libido. Socially, since the paraplegia sufferer reach the puberty period, otomatically their sexuality aspect would grow and they have some task to do such as having a child. This contradictive condition could appears the sexual conflict which create an anxiety. If they could not handle it rationally, they will use a defense mechanism.

This research pusposed to know about the sexuality dynamics of the paraplegia sufferer in related with sexual conflict which caused by many factors such as biologic, psychologic, social and also kinds of defense mechanism to control their sexual conflicts that may occur. This research included to a descriptive qualitative and the data is taken by interview method and using *Thematic Apperception Test* (TAT), one of psychological test. The interview's data analyzed with content analysis and the TAT's data analyzed with Bellack analysis. The research's subjects are puberty paraplegia sufferers at Yakkum Rehabilitation Center in Yogyakarta.

The result of this research occured that all the subjects have a sexual conflict which are about sex conflict, engage conflict, needs of sex conflict, marriage conflict, having child conflict, and need to be a parent conflict. They also have a lean to use the defense mechanism to control their conflicts. These are denial, projection, rasionalitation, substitution, repression, isolation, and displacement.

Keywords: Paraplegia, sexual, conflict, anxiety, defense mechanism.